



ANALYSIS OF FIXED ASSETS INVESTMENTS ON FINANCIAL PERFORMANCE USING THE EVA (ECONOMIC VALUE ADDED) METHOD (CASE STUDY OF PUSLIT SERVICES PT. PUSAT RESEARCH PALM PALM)

ANALISIS INVESTASI AKTIVA TETAP TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVA (ECONOMIC VALUE ADDED) (STUDI KASUS JASA PUSLIT PT. PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT)

Maya Rosmawati Sirait¹, Zahri Fadli²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M Medan

E-mail: mayarosmawatisirait2404@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Maya Rosmawati Sirait
mayarosmawatisirait2404@gmail.com

Key words:

service quality, facilities, satisfaction, loyalty

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 2143 - 2155

ABSTRACT

Sawah Besar Hospital, Central Jakarta, as one of the providers of health services, uses patient satisfaction as a basis for assessing the quality of health services and facilities. Patient satisfaction plays a role in forming patient loyalty, where patients who are satisfied with the quality of services and health facilities at Sawah Besar Hospital, Central Jakarta will tend to be loyal and will recommend the services of Sawah Besar Hospital, Central Jakarta to other colleagues. This study aims to analyze the influence of service quality and facilities mediated by patient satisfaction on the loyalty of Medical Rehabilitation outpatients at Sawah Besar Hospital, Central Jakarta. This research was conducted at Sawah Besar Regional Hospital, Central Jakarta. The research method is quantitative. The sampling technique used purposive sampling with a total of 80 respondents. Data collection was carried out using questionnaires and data analysis techniques using path analysis with the help of SEM-PLS analysis. The results of the study concluded that service quality has a positive and significant influence on patient satisfaction, service facilities do not have a significant influence on patient satisfaction, patient satisfaction has an influence positive and significant on patient loyalty, service quality has no significant effect on patient loyalty, service facilities have no significant effect on patient loyalty, service quality has a positive and significant effect on patient loyalty which is mediated by patient satisfaction, service facilities have a significant effect on patient loyalty which is mediated patient satisfaction. It is hoped that the research results can maintain the quality of health services and improve the completeness of facilities. If patient satisfaction is met, then patient loyalty will be maintained.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Maya Rosmawati Sirait <i>mayarosmawatisirait2404@gmail.com</i></p> <p>Kata kunci: EVA (<i>Economic Value Added</i>), Kinerja keuangan, investasi tetap</p> <p>Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i></p> <p>Hal: 2143 - 2155</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pengukuran kinerja keuangan dan untuk mengetahui pengaruh investasi aktiva tetap terhadap kinerja keuangan Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit Kota Medan. Penelitian pada Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit menggunakan data dan informasi yang bersumber langsung dari koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode EVA (<i>Economic Value Added</i>). Hasil analisis selama periode 2020 sampai dengan 2022 dengan menggunakan metode EVA (<i>Economic Value Added</i>), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan sudah baik. Pada tahun 2020 EVA sebesar Rp 1.538.965.482,64 lalu pada tahun 2021 EVA mengalami kenaikan sebesar Rp 257.145.469,81 menjadi Rp 1.796.110.952,45. Pada tahun 2022 EVA mengalami penurunan sebesar Rp 108.700.731,43 menjadi Rp 1.687.410.221,02. Investasi aktiva tetap sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian kelapa sawit.</p> <p>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</p>

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan usaha atau kegiatan bisnis dalam setiap perusahaan tentu memiliki tujuan, baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. Dalam menjalankan usaha pada Koperasi PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit akan selalu dihadapkan dengan keputusan untuk berinvestasi dalam aktiva tetap untuk menghasilkan sebuah produk dalam kegiatan produksi. Aktiva tetap meliputi mesin, gedung, kendaraan serta sarana penunjang lainnya.

Dengan semakin berkembang-nya zaman, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu menghasilkan produk yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan produk-produk lainnya. Dengan demikian perusahaan akan bisa mempertahankan keberadaannya di pasar lokal maupun pasar global, sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Tujuan perusahaan hanya untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya yang tercermin pada laporan laba rugi kurang relevan lagi di masa sekarang karena tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada pemilik saja. Tanggung jawab kepada seluruh *stakeholder* menjadi sangat penting sehingga hal ini menuntut perusahaan untuk menimbang semua strategi yang diambil dan dampaknya kepada *stakeholder* tersebut. Berdasarkan hal ini maka tujuan yang sesuai adalah untuk memaksimalkan nilai pada suatu perusahaan, dimana semua *stakeholder* dipertimbangkan suaranya.

Para *stakeholders* terutama investor membutuhkan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi agar modal yang mereka investasikan mendapat tingkat pengembalian (*rate of return*) yang menguntungkan sebanding dengan risiko yang mereka ambil (Sejati & Prastiwi, 2015).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan timbul sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen. Hal ini dilakukan karena akan menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari perusahaan.

Pendekatan untuk menilai kinerja perusahaan yang bisa dipakai adalah evaluasi laporan keuangan, evaluasi ini meliputi ukuran dengan melihat berbagai standar akuntansi seperti laba operasi, laba bersih dan aliran kas dari operasi. Hal ini menjadi pertimbangan yang sangat penting karena kondisi keuangan perusahaan, mencerminkan mampu tidaknya perusahaan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Adanya *economic value added* (EVA) menjadi relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai *value* karena *eva* yang merupakan indikator mengenai adanya penciptaan nilai dari suatu investasi yang dilakukan oleh pemegang saham perusahaan. EVA yang di populerkan dan dipatenkan oleh *stren and stewart company* ini menghitung *economy profit* bukan *accounting profit*. Pada dasarnya, *Eva* mengukur pada suatu periode tertentu.

Dewasa ini dengan adanya perubahan yang sangat pesat dalam segala bidang telah menyebabkan terjadinya berbagai revolusi pemikiran di bidang ilmu pengetahuan, tidak terkecuali pengetahuan di bidang ekonomi, manajemen dan bisnis. Hal ini menimbulkan dampak yaitu strategi baru bagi pelaku bisnis dalam menjalankan aktivitas usahanya. Praktisi keuangan sudah lama mencoba memikirkan suatu cara untuk mengukur kinerja perusahaan secara tepat dengan memperlihatkan sepenuhnya kepentingan dan harapan penyedia dana. Selama ini ukuran yang dipakai untuk melakukan penilaian terhadap perusahaan sangat beragam. Perusahaan publik merupakan perusahaan yang modalnya berasal dari investor (pemegang saham), sebagai perusahaan publik, kinerja perusahaan tidak lagi hanya dipertanggung jawabkan ke pihak intern perusahaan, melainkan juga kepada investor sebagai penyedia dana. Untuk menutupi resiko yang harus ditanggung pemegang saham sebagai akibat melakukan investasi pada portofolio yang mengandung resiko, maka tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan harus lebih tinggi sehingga mampu menutupi resiko yang ditanggung.

Fenomena tersebut menjadi suatu fenomena yang sangat menarik untuk diketahui terutama sejauh mana sebenarnya kinerja keuangan Koperasi PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit yang diklaim terus membaik, apakah betul perbaikan kinerja tersebut dapat menjadi *leverage* bagi perusahaan yang menunjukkan bahwa kinerja yang dicapai dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan sebuah pengukuran kinerja yang spesifik yang dikhususkan untuk mengetahui ada atau tidaknya nilai tambah yang dihasilkan dari

operasi perusahaan. Kemudian penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh investasi aktiva tetap terhadap kinerja keuangan Koperasi.

Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Investasi dalam aktiva tetap sangat penting dan harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan karena investasi tetap membutuhkan dana yang besar, dana yang dialokasikan untuk investasi aktiva tetap terikat dalam jangka waktu yang lama, investasi dalam aktiva tetap menyangkut harapan memperoleh peningkatan penjualan dan keuntungan di masa yang akan datang (Gunardi *et al.*, 2020).

Untuk melakukan pengukuran kinerja spesifik tersebut dapat digunakan melalui alat ukur kinerja *economic value added* (EVA). *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu alat ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah, dan merupakan tujuan korporat untuk meningkatkan nilai (*value*) dari modal (*capital*) yang telah ditanamkan dalam operasi usaha (Karamoy *et al.*, 2016). Perusahaan yang menggunakan EVA sebagai alat ukur, maka dapat mengetahui seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik modal dengan mengukur selisih antara laba usaha setelah pajak dikurangi dengan biaya modal yang terjadi dari investasi dalam menghasilkan laba usaha tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Investasi Aktiva Tetap Terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan Metode EVA (*Economic Value Added*) Studi Kasus Koperasi Jasa PUSLIT PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit”.

METODE

Informasi atau data yang diperoleh dari objek penelitian akan digunakan dalam tahap pengolahan data yang diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan serta tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan metode pengumpulan data yang baik. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah wawancara atau diskusi langsung dengan pihak pengurus karyawan Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit.

Wawancara merupakan tanya jawab dengan narasumber untuk menanyakan keterangan atau pendapatnya tentang data yang dibutuhkan. Dari hasil wawancara, penulis akan mendapatkan Data Laporan Keuangan dan Data Aset Tetap dari Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Wawancara yang dilakukan penulis akan diisi oleh pertanyaan-pertanyaan akan dijawab oleh narasumber mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Rumus NOPAT = EBIT x (1-Tax) (persamaan 2.1)

Sebelum mencari nilai NOPAT, harus diketahui berapa tingkat pajak penghasilan koperasi. Hasil perhitungan nilai tingkat pajak (Tax) pada Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Tingkat Pajak (Tax) Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit Periode 2020-2022

Tahun	Laba Bersih Usaha Sebelum Pajak	Beban Pajak	Tingkat Pajak (Tax)
2020	460,493,862.12	42,750,000.00	0.093
2021	1,031,945,851.74	42,750,000.00	0.041
2022	980,348,559.15	42,750,000.00	0.044

Tingkat Pajak (Tax) pada tahun 2020:

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$$

$$\text{Tax} = \frac{\text{Rp } 42,750,000.00}{\text{Rp } 460,493,862.12}$$

$$\text{Tax} = 0.093 = 9,3 \%$$

Tingkat Pajak (Tax) pada tahun 2021:

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$$

$$\text{Tax} = \frac{\text{Rp } 42,750,000.00}{\text{Rp } 1,031,945,851.74}$$

$$\text{Tax} = 0.041 = 4,1 \%$$

Tingkat Pajak (Tax) pada tahun 2022:

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$$

$$\text{Tax} = \frac{\text{Rp } 42,750,000.00}{\text{Rp } 980,348,559.15}$$

$$\text{Tax} = 0.044 = 4,4 \%$$

Setelah tingkat pajak penghasilan (Tax) diperoleh, maka selanjutnya menghitung nilai NOPAT. Hasil perhitungan nilai NOPAT dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan NOPAT Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit Periode 2020-2022

Tahun	Laba Usaha (EBIT) (Rp)	1-Tax	NOPAT (Rp)
2020	466,634,125.02	0.91	423,314,093.02
2021	1,038,393,127.78	0.959	995,376,039.10
2022	986,473,471.39	0.956	943,456,382.71

Sumber: laporan keuangan perusahaan pusat penelitian kelapa sawit data yang diolah

NOPAT tahun 2020:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} \times (1 - \text{Tax})$$

$$\text{NOPAT} = \text{Rp } 466,634,125,02 \times (1 - 0,91)$$

$$\text{NOPAT} = \text{Rp } 423,314,093.02$$

NOPAT tahun 2021:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} \times (1 - \text{Tax})$$

$$\text{NOPAT} = \text{Rp } 1,038,393,127.78 \times (1 - 0,959) \text{ NOPAT} = \text{Rp } 995,376,039.10$$

NOPAT tahun 2022:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} \times (1 - \text{Tax})$$

$$\text{NOPAT} = \text{Rp } 986,473,471.39 \times (1 - 0,956) \text{ NOPAT} = \text{Rp } 943,456,382.71$$

Dari perhitungan nilai NOPAT diatas pada tahun 2020 yang diperoleh Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit sebesar Rp 423,314,093.02 sedangkan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 995,376,039.10 hal itu disebabkan karena meningkatkan biaya pajak pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 943,456,382.71 disebabkan laba bersih usaha (EBIT) menurun.

Hasil Perhitungan Nilai *Invested Capital*

Rumus *Invested Capital*: $\Sigma \text{Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$ (pers. 2.2)

Perhitungan serta hasil perhitungan dari *Invested Capital* dari Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Invested Capital* Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Jumlah Total Hutang dan Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	Investasi Capital
2020	13,313,133,683.51	5,960,579,890.39	19,273,713,573.89	12,415,527,191.88	6,858,186,382.01
2021	12,561,968,153.00	6,255,504,104.88	18,817,472,257.88	11,709,241,985.96	7,108,230,271.92
2022	12,147,246,191.62	6,043,788,142.56	18,191,034,334.18	11,337,156,332.93	6,853,878,001.25

Sumber: laporan keuangan perusahaan pusat penelitian kelapa sawit data yang diolah

Invested Capital Tahun 2020:

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang jangka pendek} \text{ Invested Capital} = \text{Rp } 19,273,713,573.89 - \text{Rp } 12,415,527,191.88$$

$$\text{Invested Capital} = \text{Rp } 6,858,186,382.01 \text{ Invested Capital Tahun 2021:}$$

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang jangka pendek} \text{ Invested Capital} = \text{Rp } 18,817,472,257.88 - \text{Rp } 11,709,241,985.96$$

$$\text{Invested Capital} = \text{Rp } 7,108,230,271.92 \text{ Invested Capital Tahun 2022:}$$

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang jangka pendek} \text{ Invested Capital} = \text{Rp } 18,191,034,334.18 - \text{Rp } 11,337,156,332.93 \text{ Invested Capital} = \text{Rp } 6,853,878,001.25$$

Analisis *Invested capital* adalah jumlah seluruh pinjaman diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga. Peningkatan *invested* terjadi dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sebesar Rp6,858,186,382.01 Rp7.108.230.271,92 Rp6.853.878.001,25. Total hutang terus menurun dari tahun 2020 sampai pada tahun 2022 sebesar Rp13.313.133.683,51 Rp 12.561.968.153,00 dan Rp12.147.246.191,62. Penurunan ini terjadi karena

penurunan total hutang, kenaikan total ekuitas, dan penurunan hutang jangka pendek.

Hasil Perhitungan WACC (Weighted Average Cost of Capital)

Rumus WACC : $[(Wd \times Kd)(1 - Tax) + (We \times Ke)]$ (persamaan 2.3)

a. Hasil Perhitungan Tingkat Modal dari Hutang

$$\text{Rumus: } Wd = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan: Total hutang yang dimaksud adalah penjumlahan total hutang jangka panjang dan total hutang jangka pendek. Hasil perhitungan tingkat modal dari hutang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Modal dari Hutang Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit

Tahun	Total Hutang	Hutang & Ekuitas	Wd
2020	13,313,133,683.51	19,273,713,573.89	0.6907
2021	12,561,968,153.00	18,817,472,257.88	0.6676
2022	12,147,246,191.62	18,191,034,334.18	0.6678

Sumber: laporan keuangan perusahaan pusat penelitian kelapa sawit data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat modal pada hutang dapat diketahui dengan cara mencari semua total hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek, jadi tingkat modal yang berasal dari tahun 2020 adalah sebesar 0.6907 atau setara dengan 69,07%. Lalu pada tahun 2021 mengalami penurunan hutang sebesar 0.0231 menjadi 0.6676 atau setara dengan 66,76% yang berasal dari turunnya total hutang sebesar Rp751.165.530,51 menjadi Rp12.561.968.153,00 serta penurunan hutang dan ekuitas sebesar Rp456.241.316,01 menjadi Rp18.817.472.257,88. Kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang berasal dari tingkat modal dari hutang sebesar 0.0002 menjadi 0.6678 atau setara dengan 66,78% yang berasal dari turunnya total hutang sebesar Rp414.721.961,38 kemudian penurunan hutang dan ekuitas sebesar Rp626.437.923,7.

b. Hasil Perhitungan Biaya Hutang

$$\text{Rumus: } Kd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Keterangan:

Beban bunga didapat dari laporan neraca Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit yaitu biaya pajak dibayar dimuka.

Total hutang = Total hutang jangka panjang + Total hutang jangka pendek
Hasil perhitungan biaya hutang dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5. Cost of Debt Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit

Tahun	Biaya Bunga	Total Hutang	Kd
2020	372,550,432.50	13,313,133,683.51	0.0280
2021	357,648,415.20	12,561,968,153.00	0.0285
2022	343,342,478.59	12,147,246,191.62	0.0283

Sumber: laporan keuangan perusahaan pusat penelitian kelapa sawit data yang diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Biaya hutang pada tahun 2020 adalah sebesar 0.0280 atau setara dengan 2,80% lalu mengalami peningkatan ditahun 2021. Peningkatan ditahun 2021 ialah sebesar 0.0005 menjadi 0.0285 atau setara dengan 2,85% sedangkan biaya hutang pada tahun 2022 sedikit mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 0.0002 menjadi 0.0283 atau setara dengan 2,83%.

c. Hasil Perhitungan Tingkat Modal dari Ekuitas

$$\text{Rumus: } We = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tingkat modal dari ekuitas pada Tabel 6.

Tabel 6. Tingkat Modal Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang dan Ekuitas	We
2020	5,960,579,890.39	19,273,713,573.89	0.3093
2021	6,255,504,104.88	18,817,472,257.88	0.3324
2022	6,043,788,142.56	18,191,034,334.18	0.3322

Sumber: laporan keuangan perusahaan pusat penelitian kelapa sawit data yang diolah

Dari table di atas dapat dilihat jadi pendanaan perusahaan yang berasal dari Ekuitas sebesar 0.3093 atau setara dengan 30,93% pada tahun 2020, 0.3324 atau setara dengan 33,24% pada tahun 2021, 0.3322 atau setara dengan 33,22% pada tahun 2022.

d. Hasil Perhitungan Biaya Ekuitas

$$\text{Rumus: } Ke = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan biaya ekuitas dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Biaya Ekuitas Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Ke
2020	421,486,073.79	5,960,579,890.39	0.0707
2021	993,364,979.11	6,255,504,104.88	0.1588
2022	941,559,230.16	6,043,788,142.56	0.1558

Sumber: laporan keuangan perusahaan pusat penelitian kelapa sawit data yang diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat jadi tingkat pengembalian yang dipersyaratkan investor atas investasi *equity* atau biaya ekuitas koperasi pada tahun 2020 adalah sebesar 0.0707 atau setara dengan 7,07% kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 0.1588 atau setara dengan 15.88 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0.1558 atau setara dengan 15,58%.

e. Hasil Perhitungan Tingkat Pajak Penghasilan

Rumus: $\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$ Hasil perhitungan presentase pajak penghasilan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Tax Koperasi PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit

Tahun	Laba Bersih Usaha Sebelum Pajak	Beban Pajak	Tingkat Pajak (Tax)
2020	460,493,862.12	42,750,000.00	0.093
2021	1,031,945,851.74	42,750,000.00	0.041
2022	980,348,559.15	42,750,000.00	0.044

Sumber: laporan keuangan perusahaan pusat penelitian kelapa sawit data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh tingkat pajak penghasilan (Tax) koperasi pada tahun 2020 adalah sebesar 0.093 atau setara dengan 9,3%. Pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 0.52 menjadi 0.041 atau setara dengan 4,1%. Pada tahun 2022 juga mengalami kenaikan 0.003 menjadi 0.044 atau setara dengan 4,4%.

f. Menghitung WACC

Hasil perhitungan WACC Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. WACC Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit

Tahun	Wd	Kd	1-Tax	Ke	We	WACC
2020	0.6907	0.0280	0.907	0.0707	0.3093	0.0394
2021	0.6676	0.0285	0.959	0.1588	0.3324	0.0710
2022	0.6678	0.0283	0.956	0.1558	0.3322	0.0698

Sumber: laporan keuangan perusahaan pusat penelitian kelapa sawit data yang diolah

WACC Tahun 2020:

$$WACC = (Wd \times Kd) (1-Tax) + (We \times Ke)$$

$$WACC = (0.6907 \times 0.0280) (0.907) + (0.3093 \times 0.0707)$$

$$WACC = 0.0394 = 3,94 \%$$

WACC Tahun 2021:

$$WACC = (Wd \times Kd) (1-Tax) + (We \times Ke)$$

$$WACC = (0.6678 \times 0.0283) (0.956) + (0.3322 \times 0.1558)$$

$$WACC = 0.0710 = 7,1 \%$$

WACC Tahun 2022:

$$WACC = (Wd \times Kd) (1-Tax) + (We \times Ke)$$

$$WACC = (0.6676 \times 0.0285) (0.959) + (0.3322 \times 0.1558)$$

$$WACC = 0.0698 = 6,98 \%$$

Dari perhitungan diatas diperoleh WACC (*Weight Average Cost of Capital*) pada periode tahun 2020 adalah sebesar 0.0394 atau setara dengan 3,94%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0.0316 menjadi 0.0710 atau setara dengan 7,1%. Pada tahun 2022 mengalami sedikit penurunan WACC dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 0.0012 menjadi 0.0698 atau setara dengan 6,98%.

Hasil Perhitungan Capital Charger

Rumus: $\text{Capital Charger} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$ (persamaan 2.4) Hasil perhitungan capital charger pada koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Capital Charger Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit

Tahun	WACC	Investasi Capital	Capital Charger
2020	0.0394	6,858,186,382.01	270,236,181.22
2021	0.0710	7,108,230,271.92	504,743,545.53
2022	0.0698	6,853,878,001.25	478,474,304.91

Sumber: laporan keuangan perusahaan pusat penelitian kelapa sawit data yang diolah

Capital Charger tahun 2020:

$\text{Capital Charger} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$
 $\text{Capital Charger} = 0.0394 \times \text{Rp}6,858,186,382.01$
 $\text{Capital Charger} = \text{Rp}270,236,181.22$

Capital Charger tahun 2021:

$\text{Capital Charger} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$
 $\text{Capital Charger} = 0.0710 \times \text{Rp}7,108,230,271.92$
 $\text{Capital Charger} = \text{Rp}504,743,545.53$

Capital Charger tahun 2022:

$\text{Capital Charger} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$
 $\text{Capital Charger} = 0.0698 \times \text{Rp}6,853,878,001.25$
 $\text{Capital Charger} = \text{Rp}478,474,304.91$

Dari perhitungan diatas hasil perhitungan tersebut untuk *capital charger* tahun 2020 adalah sebesar Rp270,236,181.22. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar Rp234.507.364,31 menjadi sebesar Rp504,743,545.53. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp26.269.240,62 menjadi Rp478,474,304.91.

Menghitung EVA (Economic Value Added)

Rumus: $\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charger}$ (persamaan 2.5)

Hasil perhitungan EVA (*Economic Value Added*) dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Perhitungan EVA Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit

Tahun	NOPAT	Capital Charger	EVA
2020	423,314,093.02	270,236,181.22	153,077,911.79
2021	995,376,039.10	504,743,545.53	490,632,493.57
2022	943,456,382.71	478,474,304.91	464,982,077.81

Sumber: laporan keuangan perusahaan pusat penelitian kelapa sawit data yang diolah

EVA tahun 2020:

$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charger}$

$\text{EVA} = \text{Rp}423,314,093.02 - \text{Rp}270,236,181.22$
 $\text{EVA} = \text{Rp}153,077,911.79$

EVA tahun 2021:

$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charger}$

$\text{EVA} = \text{Rp}995,376,039.10 - \text{Rp}504,743,545.53$
 $\text{EVA} = \text{Rp}490,632,493.57$

EVA tahun 2022:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charger}$$

$$\text{EVA} = \text{Rp}943,456,382.71 - \text{Rp}478,474,304.91 \text{ EVA} = \text{Rp}464,982,077.81$$

EVA yaitu laba yang tertinggi setelah dikurangi dengan biaya modal (*cost capital*) yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut. Dari hasil perhitungan EVA diperoleh EVA pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp153,077,911. Pada tahun 2021 EVA mengalami kenaikan sebesar Rp337,554,581.78 menjadi Rp490,632,493.57.

SIMPULAN

Berdasarkan parameter EVA yang telah dianalisis dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit telah memberikan keuntungan kepada investor dalam hal ini anggota koperasi dan sangat layak terus untuk dikembangkan dengan rincian EVA (*Economic Value Added*) sebagai berikut:
Dari hasil perhitungan EVA diperoleh EVA pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 153,077,911. Pada tahun 2021 EVA yang diperoleh sebesar Rp 490,632,493.57. Kemudian pada tahun 2022, EVA yang diperoleh sebesar Rp 25,650,415.76 menjadi Rp. 464,982,077.81.
2. Dengan adanya Eva (*Economic Value Added*) positif tersebut maka bisnis koperasi Jasa Puslit PT. Pusat Penelitian Kelapa Sawit memperlihatkan pertumbuhan yang baik.
3. Kinerja operasional dengan EVA (*Economic Value Added*) tersebut diyakini telah berjalan dan tumbuh setiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- (FVA) (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Kajian Akuntansi*, 20(2), 200-210.
- Abdi, S. (2017). Analisis Rencana Investasi Aktiva Tetap Terhadap Perluasan Usaha Pada Pt. Taspi Trd Coy Di Kota Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 213-227.
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194-203.
- Christover, B., Karamoy, H., Tirayoh, V. Z., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2021). COMPANY KAWASAN MEGAMAS MANADO THE RESEARCH OBJECTIVE TO BE ACHIEVED IN THIS STUDY IS TO EVALUATE THE FEASIBILITY OF INVESTING IN FIXED ASSETS AT SERUPUT COFFEE COMPANY. 9(2), 1342-1349.
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1.
- Firdausia, Y. K. (2019). Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014 - 2018. *Majalah Ekonomi*,

24(2), 184-193.

- Gunardi, M., Nugraha, M., & Sari, M. (2020). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Rsud Al Ihsan Bandung Periode 2014-2018. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 3(1), 1-14.
- Hefrizal, M. (2018). Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1), 64-73.
- Humaira, L. O., Fitriani, R., & Harso, B. C. D. (2018). Jurnal Akuntansi Multi Dimensi. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 2(2), 142-148.
- Karamoy, J., Tampi, D. L., & Mukuan, D. D. S. (2016). Analisis Economic Value Added (Eva) Pada Pt Bank Negara Indonesia Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis UNSRAT*, 4(2), 1-10.
- Lucky Lukman & Mohamad Soliqin. (2018). Pengaruh Economic Value Added , Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham PT . Summarecon Agung Tbk Oleh : 1) Lucky Lukman Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur Jakarta 2) Mohamad Solihin Mahasiswa Pascasarjana Magister Manajemen. *Ekonomi*, 20.
- Masyiyan, R. A., & Isyuardhana, D. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), MARKET VALUE ADDED (MVA), DAN FINANCIAL VALUE ADDED
- Maulidiah, A., Nasution, C., & Pratiwi, I. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode Tahun 2011-2015). *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*.
- Mulyanti. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan dalam Perencanaan Pemasukan dan Pengeluaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 64(1), 62-71.
- Nino, I. J. (2017). Analisis Kelayakan Investasi Penggantian Aktiva tetap pada CV. Puja di Kupang. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2(02), 71-92.
- Nursetyo, A. I., & Syarifudin, A. (2020). Pengambilan Keputusan Investasi Saham Menggunakan Pendekatan Price Earning Ratio (Studi Kasus pada Perusahaan Terdaftar di Indeks Sri-Kehati Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 22-28.
- Rempowatu, J., & Tirayoh, V. (2016). Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2011-2014. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1-8.
- Sam, B., Manullang, D. W., Karamoy, H., Pontoh, W., Ekonomi dan Bisnis, F., & Akuntansi, J. (2019). ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI AKTIVA TETAP (STUDI KASUS PADA CINCAU JO, BLENCHO DAN BROWNICE UNIT KREATIVITAS MAHASISWA UNIVERSITAS SAM RATULANGI) ANALYSIS OF FIXED ASSETS INVESTMENT FEASIBILITY (CASE STUDY ON CINCAU. 7(2), 2561-2570.
- Sarapi, N. M., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020. *LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial,*

- Budaya, Dan Hukum*), 5(2), 399–406.
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 195–206.
- Trisela, I. P., & Pristiana, U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 83–106.
- Zhang, L. (2020). M & A Financial Performance Analysis. *ACM International Conference Proceeding Series*, 14(1), 8–15